

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan bertahap dan secara mendalam. Metode ini dimulai dengan pengumpulan data-data dari hasil observasi secara langsung. Hasil data metode kualitatif didapatkan dari hasil observasi dan studi literatur untuk memberikan gambaran mengenai topik yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan langsung mengamati objek penelitian dan melakukan wawancara mengenai Hutan Kota Kembangan Utara dan elemen komponen wisata yang ada. Penulis kemudian melakukan analisis data menggunakan teori dan literatur.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data, data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan pemetaan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil kajian teori dan literatur. Metode penulis mendapatkan dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi Hutan Kota Kembangan Utara. Penulis melakukan observasi untuk mengamati komponen yang ada di Hutan Kota Kembangan Utara seperti akses, atraksi, amenitas, dan ansilari. Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi dalam bentuk foto dan catatan terkait pengamatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap pihak yang berkaitan dengan Hutan Kota Kembangan Utara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh mengenai Hutan Kota Kembangan Utara. Pertanyaan

yang diajukan meliputi beberapa informasi dasar mengenai Hutan Kota Kembangan Utara dan aspek amenities dan akses untuk mendukung hasil observasi yang telah dilakukan.

3. Pemetaan

Pemetaan bertujuan untuk mengetahui komponen-komponen yang telah ada di Hutan Kota Kembangan Utara. Data yang dihasilkan akan dalam bentuk visualisasi diagram yang menjelaskan mengenai temuan yang ada pada kondisi eksisting

4. Studi Literatur

Studi literatur berfungsi untuk mendapatkan teori-teori untuk mendukung penelitian ini. Studi literatur yang digunakan berupa pembahasan mengenai hutan kota dan pemanfaatan serta fungsinya, *urban tourism*, dan komponen yang menjadi bagian dari *urban tourism*.

5. Analisis Data

Penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk melihat potensi dari komponen yang telah ada sebagai wisata perkotaan di Hutan Kota Kembangan Utara. Analisis dilakukan dengan menggunakan data primer yang didapatkan dan mengkaji teori dan studi literatur dari data sekunder. Analisis ini dibantu dengan penggunaan visualisasi diagram pemetaan dan foto dari komponen-komponen yang dianalisis.

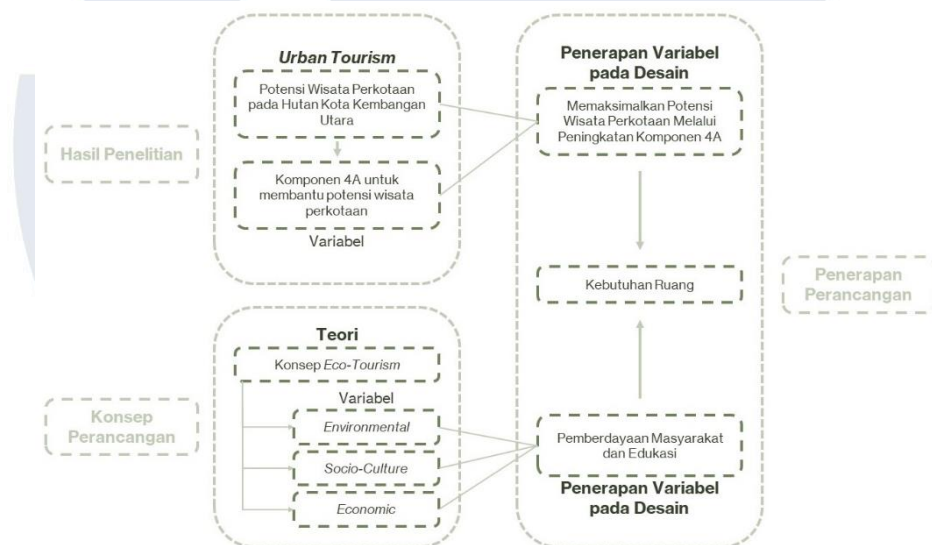
3.3 Metode Perancangan

3.3.1 Landasan Perancangan

Terdapat beberapa landasan yang digunakan sebagai dasar dalam merancang pusat edukasi tanaman hias ini:

1. Hasil Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai potensi wisata Hutan Kota Kembangan dengan melihat komponen 4A
2. Konsep Ecotourism yang diterapkan dalam perancangan ini

3. Studi Preseden yang memberikan sudut pandang baru mengenai perancangan dengan fungsi serupa dari program ruang hingga konsep yang digunakan
4. Peraturan RDTR Jakarta sebagai dasar dalam merancang berdasarkan peraturan yang telah dibuat untuk area Kembangan Utara



Gambar 3.3 Diagram Metode dan Landasan Perancangan
Sumber: Penulis (2024)

3.3.2 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan pusat edukasi tanaman hias Kembangan Utara adalah sebagai berikut:

1. Menentukan batasan dalam perancangan berdasarkan penelitian sebelumnya
2. Melakukan analisis terkait isu yang akan diangkat dalam perancangan
3. Melakukan analisis tapak secara makro dan mikro serta respon desain dari hasil analisis tersebut
4. Menetapkan isu dan konsep untuk perancangan
5. Menetapkan target, skenario, dan alur pengunjung dan pengelola

6. Menentukan fungsi bangunan pada perancangan sesuai kebutuhan target pengunjung
7. Melakukan studi besaran ruang dan kedekatan ruang
8. Melakukan studi rencana tapak dan gubahan massa
9. Melakukan perancangan fasilitas rekreasi edukasi tanaman hias
10. Merancang area *landscape* pada area taman
11. Merancang sistem utilitas dan struktur bangunan
12. Menerapkan sistem prinsip sustainability pada desain dan merujuk kembali pada konsep

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA